Pertama Kali Melihat Fosil Dinosaurus

Elano Joshua Pradytama

Tara Salvia
Centre of Excellence

Aku ke Bandung pada tahun 2024. Saat itu aku berumur 9 tahun. Di Bandung aku pergi ke museum. Namanya museum geologi.

Museum geologi adalah museum yang terkenal di Bandung karena ada banyak fosil, batu dan kristal. Aku ke museum bersama

ayah, Ibu Dan kakak. Aku adalah anak laki-laki. Aku memakai baju berwarna hitam, celana panjang berwarna cokelat, dan memakai sepatu berwarna hitam. Kulitku berwarna cokelat muda. Rambutku lurus dan berwarna hitam. Aku anak yang periang. Jika aku tertawa mataku terbuka. Hobiku bermain sepak bola.

Ayah adalah seorang laki-laki. Ayah memakai baju merah dan celana panjang berwarna cokelat. Ayah memakai sepatu berwarna biru tua. Kulit ayah berwarna cokelat muda. Ayah tidak punya rambut. Ayah orang yang ceria. Saat ayah tertawa, matanya tertutup.

Ibu adalah seorang Perempuan. Ibu memakai baju putih dan celana panjang berwarna hitam. Ibu memakai sepatu berwarna putih. Ibu kulitnya berwarna coklat. Rambut ibu lurus dan tidak terlalu panjang. Ibu orang yang ceria. Saat ibu tertawa matanya terbuka.

Kakak adalah anak perempuan. Kakak memakai baju berwarna putih dan celana panjang. Kakak memakai sepatu berwarna hitam. Kakak kulitnya berwarna cokelat muda. Kakak orang yang periang. Saat tertawa matanya tertutup. Hobi kakakku menari dari tiktok.

Aku di museum dari jam 01.00 sampai jam 02.00 siang. Museumnya dekat hotel. Aku ingin mencari fosil untuk menyenangkan diri dan karena aku ingin melihat tulang dinosaurus.

Saat mencari fosil aku ke atas tapi isinya hanya batu dan kristal. Di bawah kiri hanya isi batu. Aku merasa sedikit sedih karena tidak melihatnya. Tetapi aku tidak menyerah karena aku ingin sekali melihat fosil. Aku ingin mencari fosil jadinya aku menyampaikan ke pemandu museum. Pemandu museumnya menyampaikan kepadaku ada di pintu sebelah kanan. Pengunjung disana ramai sekali karena disana banyak macam-macam fosil.

Setelah aku perhatikan ternyata aku tidak melihat ruang di sebelah kanan. Ternyata fosilnya ketemu ada di sebelah kanan. Fosilnya besar sekali dan banyak tulangnya. Disana ada tempurung kura-kura yang besar.

Di dalam Museum ada batu. Jenis batunya seperti ametis, batu meteor dan lain-lain. Saat itu perasaanku senang sekali karena aku bisa melihat fosil.

Sampai di hotel aku merasa lelah karena aku lari-lari mencari fosil.

Saat berkunjung ke museum, aku bisa mengenal fosil dinosaurus seperti apa. Aku fokus dan tidak menyerah saat mencari fosil sampai ketemu agar saat pulang tidak sia-sia.

Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.